

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang dilakuakn dalam penelitian pengelolaan pembelajaran dalam setting kelas inklusif di PAUD An-Naim ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang hasil temuannya tidak menggunakan prosedur statistik atau pengukuran, akan tetapi melalui proses pengumpulan data analisis yang bersifat deskriptif (Sugiyono, 2012). Dalam (Gunawan, 2015) Bogdan & Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang sedang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci (Hadi, 2017). Penelitian kualitatif diartikan pula sebagai penelitian yang mengumpulkan data untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dimana yang menjadi kunci pengumpulan data adalah peneliti sendiri (Anggito & Setiawan, 2018). Dari pengertian pendekatan kualitatif diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang hasil temuannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dalam suatu fenomena yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan suatu gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data yang telah terkumpul apa adanya (Sugiyono, 2009). Hal ini sejalan dengan pendapat (Sukmadinata, 2012) yang menyatakan bahwa di dalam penelitian deskriptif, semua keadaan dan kejadian yang akan diteliti sesuai sebagaimana adanya dilapangan, peneliti tidak memberikan perlakuan yang diharapkan dapat terjadi pada variabel.

Pada dasarnya dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan atau menganalisis bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran seting kelas inklusif di PAUD An-Naim. Oleh karena itu penggunaan metode yang tepat untuk penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini dijadikan sebagai sasaran untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian, adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini antara lain yaitu Guru kelas PAUD An-Naim, Guru Pendamping Khusus (GPK), orang tua anak normal dan orangtua anak berkebutuhan khusus.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga PAUD An-Naim yang terletak di Desa Sindang Laut, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon. Lembaga tersebut dipilih karena telah menerapkan setting kelas inklusif.

## **3.3 Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, dimana sumber data primer merupakan data yang diambil langsung dari informan atau partisipan, sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung dari informan atau partisipan (Sugiyono, 2012). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sedangkan data skunder dalam penelitian ini yaitu data yang dihasilkan dari studi dokumentasi.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2012) tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data adalah cara yang strategis untuk mendapatkan data penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

#### **3.3.2.1 Observasi**

Observasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengamati sesuatu menggunakan panca indera mata yang dibantu dengan panca indera lainnya (Burhan 2008). Adapun menurut Arikunto dalam (Gunawan, 2015) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dari kedua pengertian diatas dapat

disimpulkan secara singkat bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan

Penelitian ini menggunakan jenis observasi pasif, dimana dalam observasi ini peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan diamati akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam setting kelas inklusif di PAUD An-Naim.

### **3.3.2.2 Wawancara Mendalam**

Wawancara yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan lain sebagainya (Muri, 2017). Adapun menurut Kartono dalam (Gunawan, 2015) menjelaskan bahwa wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang dimana kedua orang tersebut berhadap-hadapan secara fisik. Menurut Susan Stainback dalam (Sugiyono, 2012) dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengetahui hal yang akan diteliti secara lebih mendalam. Berdasarkan definisi wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mempelajari lebih lanjut mengenai suatu objek tertentu.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara ini ditujukan kepada subjek penelitian dengan serangkaian tanya jawab kepada pihak-pihak terkait yaitu guru inti, GPK dan orangtua murid. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah diapkan secara sistematis untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2012). Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akan diteliti secara mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, kendala serta solusi dalam pelaksanaan pembelajaran inklusif di PAUD

### **3.3.2.3 Studi Dokumentasi**

Esterberg dalam (Sarosa, 2012) dokumen adalah segala jenis materi yang dibuat oleh manusia dalam bentuk tertulis. Dokumen yang dimaksud merupakan catatan yang berbentuk kertas maupun elektronik baik berupa buku, catatan harian, foto dan lainnya. Menurut Bungin dalam (Sugiyono, 2012) teknik

dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Pelekap dari menggunakan teknik observasi dan wawancara adalah studi dokumen dimana penelitian akan lebih dipercaya dan terbukti ketika didukung oleh dokumen.

### 3.3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu instrument pokok dan instrument penunjang, yang mana intrumen pokok yaitu peneliti itu sendiri sedangkan instrument penunjang yaitu lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

#### 3.3.3.1 Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam setting kelas inklusif. Adapun kisi-kisi pedoman observasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

*Tabel 3.1*

Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data
Pengelolaan Pembelajaran Dalam Setting Kelas Inklusif Di PAUD	Pelaksanaan pembelajaran	a. Proses kegiatan pembukaan b. Proses kegiatan inti c. Proses kegiatan penutup	Guru kelas dan GPK

#### 3.3.3.2 Pedoman Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini, peneliti menyusun instrument yang berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan, yang mana wawancara ini ditujukan kepada guru inti, GPK dan orangtua murid untuk mengetahui informasi bagaimana perencanaan pembelajaran, solusi dan kendala

dalam pembelajaran serta tanggapan orangtua mengenai adanya pendidikan inklusif di PAUD An-Naim. Adapun kisi-kisi wawancaranya sebagai berikut.

*Tabel 3.2*  
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data
Pengelolaan Pembelajaran Dalam Setting Kelas Inklusif Di PAUD	RPPH	<p>a. Guru mampu menjelaskan bagaimana menentukan materi pembelajaran dan media pembelajaran dalam pembuatan RPPH</p> <p>b. Guru mampu menjelaskan metode dan strategi yang digunakan pada saat pembelajaran</p> <p>c. Guru mampu menjelaskan format penilaian yang digunakan</p>	Guru Kelas
	PPI	a. Guru dapat menjelaskan bagaimana	GPK

		<p>pembuatan PPI untuk anak berkebutuhan khusus</p> <p>b. Guru mampu menjelaskan format penilaian yang digunakan untuk anak berkebutuhan khusus</p> <p>c. Guru mampu menjelaskan sinkronisasi antara PPI dan RPPH</p>	
	<p>Pelaksanaan, Solusi dan Kendala proses Pembelajaran</p>	<p>a. Guru mampu menjelaskan apakah pelaksanaan pembelajaran terlaksana keseluruhan sesuai dengan rencana</p> <p>b. Guru menjelaskan solusi dan kendala saat proses pembelajaran</p>	<p>Guru Kelas dan GPK</p>

		berlangsung	
	Media inklusifitas orang tua	a. Orang tua mampu menjelaskan mengenai tanggapannya mengenai pendidikan inklusif di PAUD An-Naim	Orang tua anak normal dan orang tua anak berkebutuhan khusus

### 3.3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumen dilakukan untuk mendukung kelengkapan dan kebenaran data yang diperlukan. Dokumen terkait dengan foto-foto yang menggambarkan mengenai pelaksanaan pendidikan inklusif di PAUD An-Naim.

*Tabel 3.3*

#### Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Dokumen	Ada / Tidak Ada
1.	Program Penyelenggaraan Individual (PPI)	
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	

### 3.4 Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan mengklasifikasikan informasi ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman (1984). Aktivitas dalam

analisis data diantaranya, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

#### 3.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumen pada subjek penelitian. Pada pelaksanaannya subjek penelitian (guru kelas, guru pembimbing khusus dan orang tua siswa) di wawancarai mengenai perencanaan, kendala dan solusi dalam kegiatan pembelajaran inklusif. Selain itu, pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas inklusif. Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara studi dokumen untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan pembelajaran dalam setting kelas inklusif di PAUD An-Naim.

#### 3.4.2 Reduksi Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yaitu mereduksi data atau merangkum data, karena data yang terkumpul jumlahnya sangat banyak, oleh karena itu data perlu dirangkum untuk mendapatkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh selama penelitian. Data yang direduksi berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 3.4.3 Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

#### 3.4.4 Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah melakukan tahap pengumpulan data, mereduksi data, dan menyajikan data, tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan temuan. Dalam memverifikasi data, hal yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis data secara berulang kali untuk mendapatkan data yang tetap, dalam proses menghasilkan data tersebut peneliti juga melakukan kegiatan studi literatur, sehingga data yang dihasilkan didasarkan dengan teori.